

PERAN PENTING PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ORGANISASI DPP. LEPPAS KABUPATEN ASAHAN DALAM MENGHASILKAN WIRAUSAHAWAN MUDA

Windi Triana¹, Faulia Anggeraini¹, Rahmat Suhargon¹

¹Prodi akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan
e-mail: winditriana56@gmail.com, aulia86odonk@gmail.com, argonharahap@gmail.com

Abstrak

Wirausaha berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru. Di banyak negara, wirausaha adalah aspek penting yang memainkan peran vital dalam perekonomian. Pasalnya, sektor swasta yang digerakan para wirausaha ini menjadi penyumbang ekonomi terbesar. Sikap wirausaha yang selalu ingin tahu membuat wirausaha selalu dapat menemukan inovasi baru di dunia usaha. Oleh karenanya, seorang wirausaha harus memiliki sifat wirausaha agar bisnisnya bisa berkembang dengan baik. Kegiatan Pengabdian ini dengan metode pendekatan sosiologis dengan mendekati kepada masyarakat. Bahan materi diambil dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, makalah-makalah dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah bagaimana menumbuhkan sifat-sifat wirausaha bagi pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan.

Kata Kunci : Pendidikan, Wirausaha,

Abstract

Entrepreneurs play an important role in a country's economy because they can create new jobs. In many countries, entrepreneurship is an important aspect that plays a vital role in the economy. This is because the private sector driven by these entrepreneurs is the biggest contributor to the economy. The attitude of entrepreneurs who are always curious makes entrepreneurs always able to find new innovations in the business world. Therefore, an entrepreneur must have entrepreneurial qualities so that his business can develop properly. This service activity uses a sociological approach method by getting closer to the community. Materials are taken from laws and regulations, books, papers and other documents related to research. The problem taken from this research is how to cultivate entrepreneurial qualities for DPP administrators. Asahan Development Care Institute (LEPPAS) Asahan District.

Keywords: Education, Entrepreneur,

PENDAHULUAN

Wirausaha berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru. Di banyak negara, wirausaha adalah aspek penting yang memainkan peran vital dalam perekonomian. Pasalnya, sektor swasta yang digerakan para wirausaha ini menjadi penyumbang ekonomi terbesar. Sikap wirausaha yang selalu ingin tahu membuat wirausaha selalu dapat menemukan inovasi baru di dunia usaha. Oleh karenanya, seorang wirausaha harus memiliki sifat wirausaha agar bisnisnya bisa berkembang dengan baik.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan. Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat. Mental usaha yang mereka miliki dapat membantunya mengenal cabang wirausaha yang akan dirintis dan tidak akan bingung lagi menentukan arah tujuan. Tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya, yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang dengan gigih berusaha untuk menjalankan sesuatu kegiatan bisnis dengan tujuan untuk mencapai hasil yang dapat dibanggakan. Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Jadi wirausahawan mandiri adalah

seorang yang menjalankan wirausaha harus mampu hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam usahanya.

Sikap wirausaha yang selalu ingin tahu membuat wirausaha selalu menyukai tantangan dengan menciptakan perusahaan atau usaha kecil untuk mewujudkan ide mereka. Kemudian menggabungkan modal dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapat keuntungan. Apa itu wirausaha dapat sangat berisiko tetapi juga bisa sangat bermanfaat karena dapat menggerakkan perekonomian dengan membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

Wirausahawan yang terbukti berhasil untuk mengambil risiko kemudian menciptakan perusahaan rintisan akan mendapatkan keuntungan besar, ketenaran, dan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, wirausaha yang gagal dalam mengembangkan inovasi dan idenya adalah dapat merugi besar dan bahkan langsung gulung tikar. Oleh karenanya, seorang wirausaha tidak boleh mudah putus asa, tidak siap menerima umpan balik, tidak dapat menyikapi uang, dan sebagainya.

Oleh sebab itu selaku dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan mempunyai peran penting dalam mendidik sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang salah satunya pengabdian pada masyarakat. Oleh sebab itu melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang diberikan kepada pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan dengan judul Peran Penting Pendidikan Kewirausahaan Bagi Organisasi DPP. LEPPAS Kabupaten Asahan dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda.

DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan berdiri sejak Tahun 2012 berdasarkan Badan Hukum Nomor 10 Tahun 2012. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan mempunyai Visi, yaitu: "Membangun Masyarakat Kabupaten Asahan Unggul Berpendidikan Dan Berkarakter". Dengan Misi, yaitu :

- a. Menghasilkan dan melahirkan kader-kader bangsa yang memiliki ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkepribadian Pancasila, UUD1945, Demokratis, dan taat hukum.
- b. Menghasilkan dan melahirkan manusia yang mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap Hukum dan HAM, Lingkungan Hidup dan Pendidikan, serta sosial Budaya, yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.
- c. Mewujudkan masyarakat sadar hukum sehingga dengan sendirinya dapat mengambil keputusan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah diwilayahnya masing-masing.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi Peran Penting Pendidikan Kewirausahaan Bagi Organisasi DPP. LEPPAS Kabupaten Asahan dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda, diselenggarakan dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pertemuan dengan Ketua dan Perwakilan pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan yang berada di Kabupaten Asahan dengan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan menjelaskan tentang adanya pemberian sosialisasi kepada pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan terkait Peran Penting Pendidikan Kewirausahaan Bagi Organisasi dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda. Menjelaskan mengenai sasaran peserta, syarat peserta, jumlah peserta, tempat Pembagian tugas kepada anggota tim, penyusunan materi dan persiapan pendukung lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10-11 Januari 2022 di Kabupaten Asahan ditujukan kepada 30 pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan tatap muka interaktif dengan peserta, menggunakan media pembelajaran *slide/power point* untuk memudahkan peserta atau masyarakat memahami materi sosialisasi.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan penilaian keberhasilan peserta menangkap materi sosialisasi yang dilaksanakan. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan memberikan kuesioner kepada peserta mengenai hal-hal berkaitan materi Peran Penting Pendidikan Kewirausahaan Bagi

Organisasi dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda, untuk melihat sejauh mana pemahaman Para peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kuesioner yang diberikan berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat semakin banyaknya pengangguran, semakindirasakan pentingnya dunia usaha. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Pemerintah tidak mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Realitasnya jumlah wirausaha Indonesia masih sedikit dan mutunya masih rendah, sehingga pembangunan wirausaha merupakan persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Wirausaha merupakan salah satu usaha untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran selain menguntungkan dari segi ekonomi, sebagian besar kegiatan wirausaha juga sangat membantu usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menumbuhkan wirausahawan muda mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk membantu ekonomi keluarga. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda di percaya merupakan alternative jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para pemuda di harapkan dapat menjadi wirausaha pemuda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Berwirausaha membutuhkan strategi yang baik agar tidak mengalami kegagalan namun usaha itu dikatakan sukses dan mandiri apabila memperhatikan hal-hal berikut : Ada 3 faktor yang wajib diperhatikan mengenai penyebab terjadinya kegagalan, khususnya dalam hal ini bagi pelaku wirausaha UKM, yaitu : (1). Empat puluh lima persen UKM gagal karena kurangnya pemahaman teknik dasar pemasaran (sebenarnya termasuk juga manajemen, yakni manajemen pemasaran). (2). Tiga puluh lima persen gagal karena lemahnya kemampuan manajemen. (3). Dua puluh persen gagal karena terbatasnya sumber dana.

Sikap wirausaha yang selalu ingin tahu membuat wirausaha selalu menyukai tantangan dengan menciptakan perusahaan atau usaha kecil untuk mewujudkan ide mereka. Kemudian menggabungkan modal dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapat keuntungan. Apa itu wirausaha dapat sangat berisiko tetapi juga bisa sangat bermanfaat karena dapat menggerakkan perekonomian dengan membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

Wirausahawan yang terbukti berhasil untuk mengambil risiko kemudian menciptakan perusahaan rintisan akan mendapatkan keuntungan besar, ketenaran, dan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, wirausaha yang gagal dalam mengembangkan inovasi dan idenya adalah dapat merugi besar dan bahkan langsung gulung tikar. Oleh karenanya, seorang wirausaha tidak boleh mudah putus asa, tidak siap menerima umpan balik, tidak dapat menyikapi uang, dan sebagainya.

Wirausaha idealnya mempunyai sifat-sifat berikut ini:

- a. Keinginan untuk berprestasi, Sifat wirausaha ini bersumber dari dalam diri seorang wirausaha karena memiliki dorongan untuk berdaya dalam mencapai tujuan. Sifat ini akan mendorong seorang apa yang dimaksud dengan wirausaha untuk memiliki insting bisnis yang strategis, mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan cepat.
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab, Sifat tanggung jawab wajib dimiliki seorang wirausaha adalah kalau ingin sukses. Sebab, menjadi apa yang dimaksud dengan wirausaha risikonya besar jika gagal maupun sukses. Pasalnya, saat seorang wirausaha memutuskan untuk menjadi wirausaha, dia harus bertanggung jawab membangun usaha, bertanggung jawab pada sumber daya yang sudah digunakan, dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil usaha.
- c. Prarasa terhadap risiko menengah, Dalam kegiatan berwirausaha, seseorang pasti memiliki berbagai capaian atau tujuan yang ingin diraih. Proses pencapaian itu diperlukan tahapan perencanaan kerja yang matang. Perencanaan kerja disusun sebagai strategi dalam menghadapi kendala yang akan muncul selama usaha tersebut berjalan. Oleh karenanya, dalam menyusun perencanaan kerja, seorang wirausaha harus dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul. Kemudian menganalisis penyebab jika terjadi kegagalan usaha atau ketidakberkembangnya usaha.
- d. Pemahaman terhadap sebuah keberhasilan, Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan agar memacu untuk mencapai target yang telah direncanakan. Termasuk juga memiliki keyakinan akan apa yang diusahakan ini adalah hal yang berkualitas dan dapat diterima oleh masyarakat.

- e. Rangsangan oleh umpan balik, Seorang pengusaha harus bisa menerima dengan baik masukan dari berbagai pihak tentang usahanya. Pasalnya, masukan ini merupakan umpan balik yang dapat dijadikan bahan penilaian usahanya. Umpan balik tersebut bisa digunakan untuk memperbaiki sesuatu yang kurang dari usahanya dan mempertahankan sesuatu yang sudah baik. Meskipun umpan balik sering kali berupa masukan yang negatif, tapi seorang wirausaha adalah harus bisa menerima dengan lapang dada dan segera memperbaiki sesuatu yang buruk tersebut.
- f. Aktivitas energik, Sifat ini memungkinkan seorang wirausaha untuk terus bersemangat dalam menjalankan usahanya. Sebab, wirausaha biasanya dimulai secara kecil-kecilan dan dilakukan oleh diri sendiri. Hal ini dapat membuat wirausaha harus bekerja keras agar bisa membangun usahanya sehingga memerlukan energi ekstra untuk menunjang aktivitasnya.
- g. Orientasi ke masa depan, Dalam merencanakan sebuah usaha, seorang wirausaha diharapkan dapat berpikir jauh ke depan. Artinya, wirausahawan dapat memperkirakan bagaimana kecenderungan inovasi dan kebutuhan masyarakat di masa depan. Pemikiran yang jauh ke depan ini dapat membuat wirausaha adalah dapat merespons kejadian yang akan muncul dan mampu mengatasi perubahan tersebut.
- h. Keterampilan dalam pengorganisasian, Seorang wirausaha tentu harus terampil dalam mengatur pengorganisasian di dalam usahanya. Pengorganisasian ini berguna untuk mempercepat mencapai target. Pengorganisasian juga mempermudah koordinasi antar unit pembagian tugas dan wewenang serta dapat memperkecil risiko konflik internal dalam tubuh perusahaan.
- i. Sikap terhadap uang, Seorang wirausaha harus pintar dalam menyikapi uang. Sebab, jika mampu mengatur uang dengan baik maka dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Uang jika tidak disikapi dengan baik meski usaha tersebut berkembang pesat dan mampu mengantongi untung yang besar maka akan sia-sia. Seorang wirausaha adalah harus memiliki sifat-sifat tersebut agar menjadi sukses. Oleh karenanya, yang bukan sifat dari wirausaha adalah kebalikan dari sifat-sifat di atas.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dapat memberikan manfaat Kepada masyarakat khususnya bagi pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan

SARAN

Saran terkait pengabdian ini yaitu bagi pengurus DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan agar mampu lebih mandiri dan bisa di praktekkan bukan hanya teori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Andi Kunepi Lubis, S.Sos.I selaku Ketua DPP. Lembaga Peduli Pembangunan Asahan (LEPPAS) Kabupaten Asahan yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan acara sosialisasi ini yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Wirausaha Berbasis Syari'ah, Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss, 2011.
- Arasy Alimudin, "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran". Jurnal Manajemen Kinerja, Vol 1 No. 1, h.1.
- Indrawan Rully. Metodologi Penelitian, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Kustoro Budiarta. Pengantar Bisnis, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Syabirin Husein, Priyono. Strategi mengubah usaha kecil minimum menjadi kaya milyaran, Solo: PT tiga serangkai pustaka mandiri, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.